

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

CV. Nitason Sejati Batam adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam perbaikan dan suku cadang untuk mesin-mesin pompa air, pompa angin, grenda, bor dan lainnya. Usaha ini sudah didirikan sejak tahun 2010 oleh Bapak Erwin. Perusahaan beralamat di Komplek Dian Center Blok E/9 – Batam. Usaha ini mempekerjakan sebanyak 10 orang karyawan dengan posisi dan tugas yang berbeda. Perusahaan buka sejak jam 8 pagi hingga 5 sore, hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

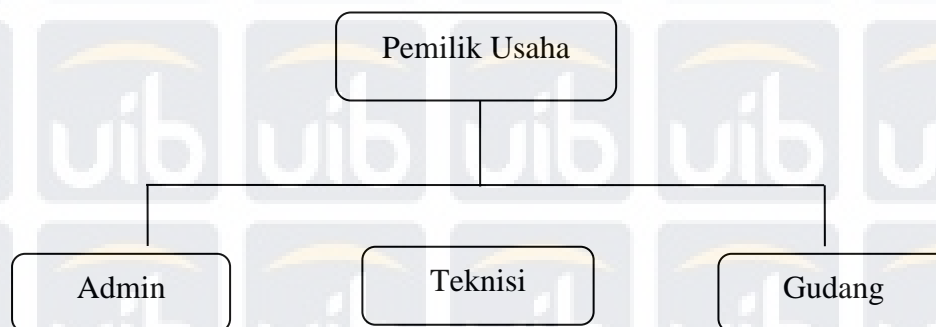
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Menurut Robbins (2013) struktur organisasi adalah representasi grafis dari struktur organisasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan hubungan pelaporan dan rantai komando di dalam organisasi. Nama dan jabatan karyawan dan posisi pekerjaan pada umumnya digambarkan dalam kotak atau lingkaran dengan garis yang menghubungkannya dengan karyawan dan departemen lain. Dengan melihat bagan organisasi perusahaan, karyawan dapat memperoleh pemahaman cepat tentang bagaimana organisasi dirancang, jumlah levelnya, dan di mana posisi karyawan tersebut didalam organisasi.

Di masa lalu, bagan organisasi telah digunakan terutama oleh Sumber Daya Manusia, pemimpin bisnis dan karyawan baru. SDM sering bertanggung jawab untuk memelihara bagan organisasi dengan memperbaruinya dengan karyawan baru dan ketika karyawan berganti posisi atau meninggalkan

perusahaan. Ketika departemen lain membutuhkan bagan organisasi, maka bagan ini bisa menjadi referensi. Para pemimpin bisnis menggunakan bagan organisasi dalam beberapa hal, seperti untuk presentasi, untuk membenarkan penambahan atau pengurangan jumlah karyawan, dan untuk menentukan di mana seorang karyawan mungkin memiliki kesempatan untuk mengubah peran pekerjaan.

Untuk karyawan baru, bagan organisasi dapat membantu mereka untuk mempelajari nama dan jabatan dan untuk lebih memahami di mana mereka masuk ke dalam struktur perusahaan secara keseluruhan. Karyawan baru mendapatkan nama-nama karyawan lain dan bagan organisasi bisa menjadi sumber yang bagus untuk mengetahui siapa sebenarnya orang-orang tersebut. Setiap karyawan dapat mengambil manfaat dari memiliki nama rekan kerja mereka. Berikut adalah struktur organisasi CV. Nitason Sejati Batam;



Gambar 1 Struktur Organisasi CV. Nitason Sejati Batam. Sumber: CV. Nitason Sejati Batam (2020).

Uraian tugas dari struktur organisasi CV. Nitason Sejati Batam yaitu:

1. Pemilik Usaha
 - a) Bertugas memimpin organisasi dalam operasional sehari hari,

- b) Mengimplementasikan visi dan misi perusahaan
- c) Menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan perusahaan.

2. Mekanik

- a) Bertugas memperbaiki dan memasang mesin pesanan pelanggan
- b) Mengetahui permasalahan yang dihadapi pelanggan dan mencari solusinya
- c) Membuat jadwal perawatan dan kunjungan ke pelanggan

3. Admin

- a) Menerima dan melayani pembeli yang datang ke toko.
- b) Membuat catatan pembukuan dari transaksi pembelian, pemasangan dan pembayaran dari pelanggan
- c) Membuat laporan keuangan dan penggajian karyawan

4. Gudang

- a) Membuat catatan inventori barang
- b) Menyusun barang sesuai klasifikasinya
- c) Menyiapkan suku cadang dana mesing yang dibutuhkan pelanggan

3.3 Aktivitas dan Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha CV. Nitason Sejati Batam ini berfokus pada penjualan dan perbaikan mesin dan suku cadang untuk mesin-mesin pompa air, pompa angin, grenda, bor dan lainnya. Perusahaan ini beroperasi setiap hari dari hari Senin sampai dengan Minggu, dari pukul 8 pagi hingga 6 sore. Pelanggan datang dari seluruh Batam dan terkadang juga dari luar kota. Perusahaan juga menyediakan

barang dalam jumlah banyak untuk pelanggan yang menjual kembali dan menjadi *distributor* untuk merek mesin tertentu.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

CV. Nitason Sejati Batam selama ini belum memiliki dan menerapkan penilaian kinerja karyawan untuk peningkatan kinerja karyawan. Penilaian kinerja jarang dilakukan oleh pemilik usaha, sehingga pemilik usaha masih belum mempunyai standar kerja dan standar penilaian kinerja karyawan sehingga masih menemui kesulitan bila berhubungan dengan kenaikan gaji dan promosi jabatan karyawan. Pemilik mengukur penilaian baik atau buruknya kinerja karyawan hanya dengan melakukan observasi dari lapangan dan mencermati cara kerja karyawan saja, tanpa pernah memiliki prosedur untuk mengukur penilaian kinerja karyawannya.